

Tentang Chandra Asri Group:

Chandra Asri Group adalah perusahaan solusi kimia dan infrastruktur terkemuka di Indonesia, menyediakan produk dan layanan untuk berbagai industri manufaktur di pasar domestik dan internasional. Dengan sejarah selama 31 tahun dan lebih dari 2.200 karyawan yang berdedikasi, perusahaan ini mengintegrasikan teknologi terkini dan fasilitas pendukung yang terletak secara strategis di pusat-pusat petrokimia dan industri di Cilegon dan Serang. Chandra Asri Group mengoperasikan satu-satunya naphtha cracker di Indonesia yang memproduksi olefin (Ethylene, Propylene), Polyolefin (Polyethylene, Polypropylene), Pygas, dan Mixed-C4, serta merupakan satu-satunya produsen domestic Styrene Monomer, Ethylene, Butadiene, MTBE, dan Butene, dengan pengembangan pabrik Chlor Alkali – Ethylene Dichloride berskala dunia yang tengah dilakukan.

Bisnis kimia Chandra Asri Group didukung oleh aset infrastruktur inti yang mencakup fasilitas energi, listrik, air, dermaga, dan tangki penyimpanan strategis.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

**Chrysanthi Tarigan,**  
General Manager Corporate  
Communications  
[chrysanthi.tarigan@capcx.com](mailto:chrysanthi.tarigan@capcx.com)

**Investor Relations**  
[investor-relations@capcx.com](mailto:investor-relations@capcx.com)

[www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com)

# Siaran Pers

Jakarta, 30 April 2024



## CHANDRA ASRI GROUP UMUMKAN HASIL Q1/2024: SEIMBANGKAN PERTUMBUHAN BISNIS DAN FOKUS PADA ESG

- DUKUNGAN UTAMA *FEEDSTOCK OFFTAKE* UNTUK PABRIK CA-EDC
- PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN KE-4 TAHAP IV Rp1,5 TRILIUN *OVERSUBSCRIBED*
- MENDAPATKAN SKOR 'B' DALAM PENGUNGKAPAN PERUBAHAN IKLIM OLEH CARBON DISCLOSURE PROJECT (CDP)

Pada tanggal 30 April 2024, PT Chandra Asri Pacific Tbk (IDX: TPIA) merilis laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk kuartal pertama tahun 2024.

Direktur Perseroan, Suryandi, menyampaikan:

“Chandra Asri Group mencatat *liquidity pool* yang kuat per 31 Maret 2024 dengan total *liquidity pool* sebesar US\$2,38 miliar yang terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US\$1.030 juta, Surat Berharga senilai US\$1.121 juta, dan Fasilitas *Committed Revolving Credit* yang tersedia sebesar US\$226 juta. Chandra Asri Group juga mencatatkan EBITDA positif sebesar US\$ 1,1 juta pada Q1 2024.

Selama kuartal pertama tahun 2024, kami berhasil menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan praktik tata kelola yang kuat.

Chandra Asri Group kembali mencapai pencapaian signifikan dalam rencana pembangunan *chlor-alkali* dan *ethylene dichloride* berskala dunia dengan ditandatanganinya kontrak *offtake* garam berdurasi tiga tahun dengan opsi perpanjangan untuk tiga tahun berikutnya dengan BCI Minerals Ltd. Perjanjian *offtake* ini terkait kontrak penyediaan tahunan 300.000 ton yang akan meningkat hingga 600.000 ton garam per tahun. BCI sedang mencari *investment grade off-taker*, dan setelah melakukan uji tuntas yang terperinci mengenai kualitas kredit dan kredensial ESG, Chandra Asri Group dianggap sebagai *Acceptable Counterparty* untuk Pembiayaan Proyek BCI Mineral. Bersamaan dengan inisiatif-inisiatif lain sebelumnya, yaitu potensi kemitraan strategis dengan INA, kemitraan dengan pemberi lisensi kelas dunia, dan potensi kolaborasi dengan INALUM, inisiatif-inisiatif ini menyoroti komitmen kami untuk memperkuat industri kendaraan listrik yang dinamis dan memperluas kehadiran kami di pasar.

Pada Q1 tahun 2024, kami juga berhasil menerbitkan Obligasi Berkelanjutan ke-4 tahap IV dengan jumlah total Rp1,5 triliun. Obligasi tersebut mengalami kelebihan permintaan karena tingginya minat partisipasi investor ritel, perbankan, dan institusi. Pencapaian ini mencerminkan tingginya kepercayaan investor domestik terhadap kinerja dan kekuatan finansial Perseroan. Kami senang bahwa program obligasi ini menawarkan pilihan yang kredibel bagi investor yang ingin meningkatkan keuntungan mereka, diimbangi dengan fokus holistik dalam menjaga standar lingkungan, sosial, dan tata kelola yang tinggi.

Terakhir, sehubungan dengan ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola), Chandra Asri Group menerima pengakuan penting atas upaya pengungkapan perubahan iklim, dengan meraih Skor B dari Carbon Disclosure Project (CDP). CDP adalah organisasi nirlaba global yang memfasilitasi pengungkapan informasi dampak lingkungan perusahaan. Dikenal karena memelihara database lingkungan hidup terlengkap di dunia, CDP menetapkan standar industri untuk pelaporan lingkungan hidup. Peringkat CDP sangat dipandang dan berpengaruh, memandu keputusan investasi dan praktik pengadaan menuju perekonomian yang menganut netralitas karbon, keberlanjutan, dan ketahanan. Pengakuan yang diberikan Chandra Asri Group oleh CDP menegaskan kembali dedikasinya terhadap praktik lingkungan yang transparan dan berdampak, selaras dengan tujuan dan prinsip keberlanjutan global. Pencapaian ini menggarisbawahi komitmen teguh Perseroan terhadap keberlanjutan, keselamatan, dan standar yang patut dicontoh.”

**IKHTISAR KEUANGAN Q1 2024:**

- Pendapatan bersih menurun sebesar 6,1% pada Q1 2024 menjadi US\$472.0 juta dari US\$502.4 juta pada Q1 2023 yang dipengaruhi oleh gangguan *supply-demand* eksternal yang menyebabkan penurunan volume penjualan di Q1 2024.
- Beban pokok pendapatan meningkat sebesar US\$471.4 juta pada Q1 2024, dari US\$469.0 juta di Q1 2023 terutama disebabkan oleh harga bahan baku rata-rata yang lebih tinggi yaitu Naphtha dengan rata-rata US\$682/T pada Q1 2024 dibandingkan dengan rata-rata sebesar US\$651/T di Q1 2023.

US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	3M 2024	3M 2023	% Perubahan
Pendapatan Bersih	472,0	502,4	(6,1)
- Kimia	447,3	492,8	(9,2)
- Infrastruktur	24,7	9,5	158,9
Beban Pokok Pendapatan	471,4	469,0	0,5
Laba Kotor	0,5	33,4	(98,5)
Laba (Rugi) Bersih setelah Pajak	(32,6)	8,5	(483,5)
EBITDA	1,1	66,1	(98,3)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	(387,2)	(357,6)	(8,3)
Belanja Modal	82,2	40,6	NR
Laba (Rugi) Per Saham	(0,0005)	0,0001	NR
US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	3M 2024	FY 2023	% Perubahan
Jumlah Aset	5.372,5	5.614,5	(4,3)
Jumlah Liabilitas	2.411,9	2.620,6	8,0
Jumlah Ekuitas	2.960,6	2.993,9	(1,1)
Utang Berbunga	1.868,9	1.740,7	7,4
Kas & Setara Kas ditambah Surat Berharga	2.151,0	2.469,0	(12,9)

Catatan:

NR.: *Not Relevant (Tidak Relevan)***Rasio Keuangan**

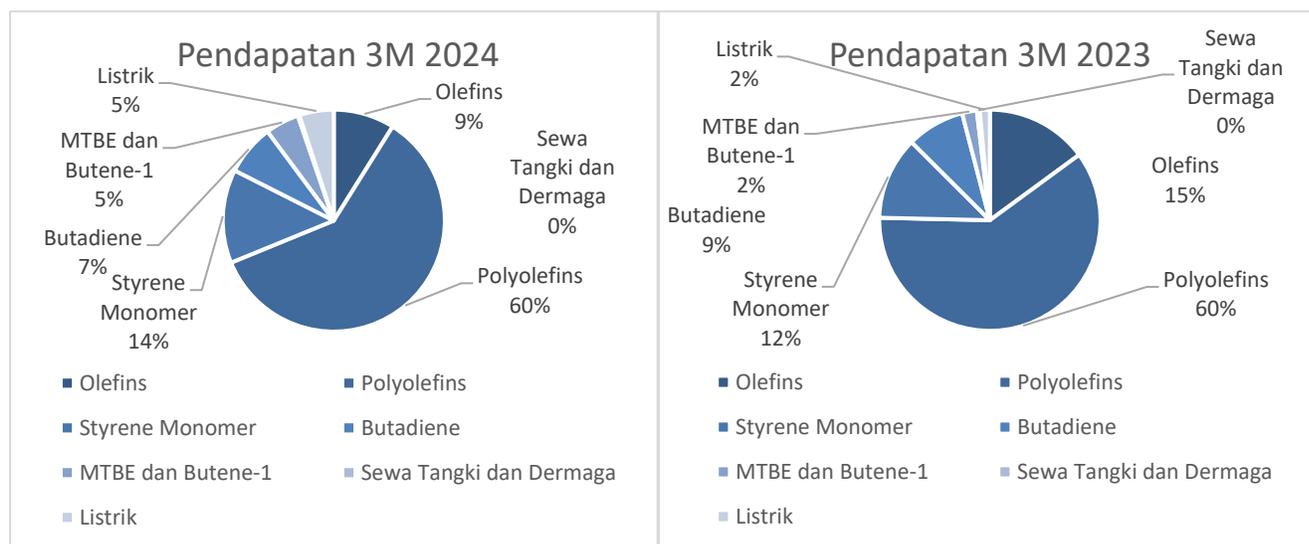
	3M 2024	3M 2023
Marjin Laba Kotor (%)	0,1%	6,6%
Marjin EBITDA (%)	0,2%	13,2%
Utang terhadap Kapitalisasi	38,7%	37,3%
Utang terhadap Ekuitas	63,1%	59,4%

## Segmen Usaha

Dalam US\$ juta	Pendapatan		
	3M 2024	3M 2023	% Perubahan
<b>Sektor Kimia</b>			
Olefins	42,0	75,0	(44,0)
Polyolefins	282,9	303,6	(6,9)
Styrene Monomer	64,4	60,9	5,7
Butadiene	34,8	42,6	(18,3)
MTBE and Butene-1	23,2	10,8	114,8
<b>Sektor Infrastruktur</b>			
Sewa Tangki dan Dermaga	1,1	2,1	(47,6)
Listrik	23,6	7,4	220,3
<b>Konsolidasian</b>	<b>472,0</b>	<b>502,4</b>	<b>(6,1)</b>

### Catatan:

**NR.: Not Relevant (Tidak Relevan)**



## ANALISA KINERJA KEUANGAN

### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih untuk Q1 2024 tercatat sejumlah US\$472,0 juta, turun sebesar US\$30,4 juta dari Q1 2023, terdampak dari gangguan *supply – demand* eksternal yang berujung pada keseluruhan volume penjualan yang lebih rendah sepanjang kuartal. Volume penjualan pada Q1 2024 sebesar 394.5 KT, turun sebesar 69.8 KT dibandingkan dengan Q1 2023 dengan faktor eksternal ini memberikan tekanan signifikan terhadap permintaan pasar.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan meningkat sebesar US\$471,4 juta pada Q1 2024, dari US\$469,0 juta di Q1 2023 terutama disebabkan oleh harga bahan baku rata-rata yang lebih tinggi yaitu Naphtha dengan rata-rata US\$682/T pada Q1 2024 dibandingkan dengan rata-rata sebesar US\$651/T di Q1 2023.

### **EBITDA**

Pada Q1 2024, EBITDA Perseroan mengalami penurunan dibandingkan dengan Q1 2023 terutama disebabkan penurunan laba kotor akibat fluktuasi permintaan global di China dan sedikit ketidakpastian global. EBITDA Perseroan adalah US\$1,1 juta di Q1 2024 dibandingkan dengan US\$66,1 juta pada Q1 2023.

### **Laba (Rugi) setelah Pajak**

Menyusul kondisi yang disebutkan di atas, Perseroan mencatat Rugi Bersih setelah Pajak sebesar US\$32,6 juta pada Q1 2024 dibandingkan dengan Laba Bersih setelah Pajak sebesar US\$8,5 juta pada Q1 2023.

### **Total Aset**

Perseroan membukukan Total Aset sebesar US\$5.372,5 juta per 31 Maret 2024, menurun sebesar 4,3% dari US\$5.614,5 juta per 31 Desember 2023.

### **Total Liabilitas**

Perseroan mencatat Total Liabilitas lebih rendah sebesar US\$2.411,9 juta pada 31 Maret 2024 dari US\$2.620,6 juta pada 31 Desember 2023.

### **Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional selama Q1 2024 adalah sebesar US\$387,2 juta dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional sebesar US\$357,6 juta pada Q1 2023, sebagian besar karena pembayaran yang lebih tinggi kepada pemasok untuk pembelian bahan baku dan persediaan selama kuartal tersebut, sebagai bagian dari berbagai upaya untuk mengoptimalkan modal kerja keseluruhan kami.

### **Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada Q1 2024 adalah sebesar US\$139,5 juta, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$403,2 juta pada Q1 2023 dikarenakan penambahan modal investasi melalui akuisisi anak perusahaan dan mitra usaha pada Q1 2023.

### **Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat lebih rendah sebesar US\$117,3 juta pada Q1 2024, dibandingkan dengan US\$184,9 juta kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada Q1 2023 karena pendapatan yang lebih rendah dari fasilitas pinjaman jangka baru dan penerbitan obligasi IDR baru, bersamaan dengan pembayaran pokok dan kewajiban obligasi, sebagai bagian dari upaya proaktif untuk mengoptimalkan biaya rata-rata tertimbang pendanaan dan struktur modal keseluruhan Perseroan.



### Chandra Asri Group Dukung Mobilitas Penyandang Tuli Melalui Sirkularitas Sampah Plastik

Chandra Asri Group bekerja sama dengan Kitaoneus.asia, sebuah organisasi advokasi disabilitas, menggelar penyuluhan bagi 50 pengemudi online tuli untuk memahami secara langsung konsep ekonomi sirkular sekaligus memfasilitasi mereka untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM) Gratis. Program ini sekaligus untuk memperingati Hari Peduli Sampah Nasional 2024 yang jatuh pada 21 Februari 2024 dengan tema “Atasi Sampah Plastik dengan Cara Produktif”.



### Chandra Asri Group Dukung Acara HPSN 2024 milik Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta

Chandra Asri Group mendukung kegiatan Forum Sinergi Pengelolaan Sampah Jakarta dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta. Forum ini menjadi ajang penguatan program-program DLH DKI Jakarta serta ajakan kepada para mitra strategis untuk mendukung terciptanya pengelolaan sampah yang menyeluruh dan utuh. Dalam kesempatan ini, Edi Riva'i selaku *Legal, External Affairs, and Circular Economy Director* Chandra Asri Group membagikan pengalaman kolaborasi Perseroan dan DLH DKI Jakarta pada program *Jakarta Recycle Center*.



### Rampungkan Target Jalan Aspal Plastik, Kabupaten Garut Jadi Lokasi Penutup pada 2023

Chandra Asri Group dengan bangga mengumumkan terlampauinya target 100 km jalan aspal plastik yang diaktifkan bersama berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, pihak swasta dan asosiasi. Tonggak penting ini dirayakan di Kabupaten Garut, di mana Chandra Asri Group bekerja sama dengan Yayasan Bakti Barito dan Pemerintah Kabupaten Garut yang berkontribusi pada pembangunan 50,2 km dari total 100 km jalan aspal plastik. Aspal plastik sepanjang 50,2 km ini dijalankan sejak 2022 hingga 2023 dan berhasil mengelola hingga 431,5ton sampah plastik dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA).



### Capaian Nilai B dari CDP untuk Chandra Asri Group

Chandra Asri Group telah meraih pengakuan dengan Nilai B dalam pengungkapan perubahan iklim oleh *Carbon Disclosure Project (CDP)*. CDP merupakan organisasi nirlaba internasional yang memfasilitasi pengungkapan informasi dampak lingkungan perusahaan. CDP memiliki *database* lingkungan hidup yang paling ekstensif di dunia dan dianggap sebagai standar terbaik dalam pelaporan lingkungan hidup. Rating CDP digunakan secara luas untuk mengarahkan pilihan investasi dan pengadaan menuju perekonomian yang menganut prinsip *carbon-neutral, sustainability, dan resilient economy*.



### Chandra Asri Group Selesaikan Penawaran Obligasi Rp1,5 T di Tahun 2024

Chandra Asri Group telah berhasil menyelesaikan penerbitan Obligasi rupiah pertamanya pada tahun 2024 dan tercatat kembali oversubscription. Dalam tahap ini Perseroan menawarkan kupon berdenominasi Rupiah hingga 7,95% untuk seri A yang berjangka 3 tahun dengan total Rp542,38 miliar, 8,25% untuk seri B selama 5 tahun senilai Rp416,80 miliar, dan 8,75% untuk seri C selama 7 tahun senilai Rp540,82 miliar. Transaksi ini menandai kesuksesan berkelanjutan Chandra Asri Group dalam memasuki pasar pendapatan tetap domestik, sebagai bagian dari Program Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi Perseroan yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan target pendanaan sebesar Rp8 triliun selama tahun 2022 hingga 2024.



**Chandra Asri Menandatangani Perjanjian Offtake Garam dengan BCI Minerals**  
Chandra Asri Group dan BCI Minerals Limited ("BCI") dengan bangga mengumumkan penandatanganan Perjanjian Offtake. Chandra Asri akan menggunakan garam yang diproduksi di Proyek Mardie untuk pabrik Chlor-Alkali skala global yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia. Perjanjian Offtake dengan BCI ini dilakukan untuk membeli pasokan garam dari Proyek Mardie Salt BCI selama tiga tahun, dengan Chandra Asri memiliki hak untuk memperpanjang masa berlaku selama 3 tahun berikutnya dengan syarat tertentu.



**Chandra Asri Group dan Perum Jasa Tirta II Dukong Kebutuhan EBT di Pabrik CA-EDC.**

Chandra Asri Group telah menandatangani nota kesepahaman dengan Perum Jasa Tirta II (PJT II) untuk melaksanakan studi kelayakan potensi energi hijau melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Penelitian ini sekaligus bertujuan untuk mendorong implementasi Energi Baru Terbarukan serta mendukung target Indonesia untuk mencapai Nol Emisi Bersih tahun 2060.



**Chandra Asri Group Dukong Program Mudik Gratis Pemerintah Kota Cilegon**

PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) kembali memberikan dukungan kepada program Mudik Gratis Penuh Berkah yang digagas oleh Pemerintah Kota Cilegon. Tahun ini, Chandra Asri Group menyediakan dukungan 3 unit armada bus untuk rute Semarang, Solo, dan Cirebon. Dengan adanya dukungan Perseroan, mudik gratis Chandra Asri Group untuk masyarakat Cilegon ini diharapkan memberikan kemudahan bagi pesertanya dalam merayakan momen lebaran bersama keluarga di kampung halaman.